

INTISARI

Latar belakang:

Meningitis bakteri merupakan infeksi dan inflamasi pada meninges sebagai respons terhadap bakteri yang menyebabkan morbiditas dan mortalitas tinggi, terutama pada anak di negara berpenghasilan rendah. Penyakit ini sering terkait dengan infeksi lain. Demam rematik akut dapat menjadi komorbid dengan penyakit lainnya. Meningoensefalitis yang disertai dengan komorbid demam rematik akut dapat menimbulkan komplikasi dan gejala sisa yang permanen sehingga membutuhkan kepatuhan terhadap terapi dan intervensi untuk mencegah progresivitas penyakit dan *sequele* pada pasien. Fokus pemantauan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup serta mencegah komplikasi.

Tujuan: Menilai luaran, faktor prognosis dengan intervensi untuk meningkatkan kualitas hidup pasien anak dengan meningoensefalitis bakterial disertai demam rematik akut

Metode: Kasus longitudinal dengan pendekatan observasional prospektif

Hasil: Tidak terjadi komplikasi dari demam rematik akut serta terdapat peningkatan kualitas hidup pada pasien yang diberikan intervensi. Namun, didapatkan rehospitalisasi oleh karena frekuensi kejang bertambah akibat demam tinggi dan status epileptikus.

Kesimpulan: Intervensi pemantauan kepatuhan terapi, evaluasi kemampuan ADL dengan Barthel Index, fisioterapi, kunjungan rumah, edukasi PHBS untuk rumah sehat, pemberian antibiotik profilaksis secara rutin, evaluasi ekokardiografi, edukasi dan intervensi sesuai kausa, edukasi orang tua untuk manajemen stress, memberi dukungan asah, asih, asuh, dan sampai dengan pendampingan psikolog dapat meningkatkan kualitas hidup pasien dengan meningoensefalitis bakterial disertai demam rematik akut.

Kata kunci: Meningoensefalitis bakterial, demam rematik akut, luaran neurodevelopmental

ABSTRACT

Background: Bacterial meningitis is an infection and inflammation of the meninges in response to bacteria, causing high morbidity and mortality, particularly in children in low-income countries. The disease is often associated with other infections. Acute rheumatic fever may occur as a comorbidity with other diseases. Meningoencephalitis with acute rheumatic fever as a comorbidity can lead to permanent complications and sequelae, requiring adherence to therapy and interventions to prevent disease progression and sequelae. The focus of monitoring is to improve quality of life and prevent complications.

Objective: To evaluate outcomes and prognostic factors with interventions to improve the quality of life of pediatric patients with bacterial meningoencephalitis and acute rheumatic fever.

Method: Longitudinal case study with a prospective observational approach

Results: No complications from acute rheumatic fever were observed, and quality of life improved in patients who received interventions. However, rehospitalization occurred due to increased seizure frequency caused by high fever and status epilepticus.

Conclusion: Interventions such as monitoring therapy adherence, evaluating activity daily living using the Barthel Index, physiotherapy, home visits, clean and healthy living behavior education for a healthy home, routine prophylactic antibiotic administration, echocardiographic evaluation, education and interventions, parental stress management education, psychosocial support, and psychologist accompaniment can enhance the quality of life of patients with bacterial meningoencephalitis and acute rheumatic fever.

Keywords: Bacterial meningoencephalitis, acute rheumatic fever, neurodevelopmental outcomes